

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sekaran (2011), penelitian bisnis didefinisikan sebagai penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif dan ilmiah terhadap suatu masalah spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait. Penelitian yang terutama dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap masalah tertentu yang kerap terjadi dalam konteks organisasi dan mencari metode untuk memecahkannya disebut penelitian dasar atau fundamental (*basic or fundamental research*).

Menurut Sugiyono (2006), jenis penelitian yang berdasarkan tingkat eksplanasinya termasuk kedalam penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang apabila bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Adapun menurut Arikunto (2002), jenis penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini akan mengambil sampel pada karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung.

## **3.2 Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Jenis Data**

#### **a. Data Kualitatif**

Data yang dihasilkan dari jawaban yang luas terhadap pertanyaan spesifik dalam wawancara, atau dari respon terhadap pertanyaan terbuka dalam kuesioner, lewat observasi, atau dari informasi dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini data yang diperoleh dari perusahaan seperti gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi, keadaan perusahaan terkait pengawasan dan disiplin serta hasil kuesioner yang disebarakan pada karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung.

#### **b. Data Kuantitatif**

Data berupa angka-angka yang dapat dihitung seperti jumlah karyawan karyawan, tingkat absensi, jumlah realisasi target karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung dan data lainnya yang menunjang penelitian.

### **3.2.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara (*interview*), dan melalui penyebaran daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada responden berkaitan dengan masalah

pengawasan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung.

b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada pada PT So Good Food Pesawaran Lampung dan dari berbagai studi teratur dan kepustakaan.

### **3.2.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Berdasarkan pengertian tersebut maka penetapan populasi akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 371 karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung.

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi sehingga dengan menggunakan sampel saja, hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang baik merupakan sampel yang valid. Menurut Arikunto (2010), apabila berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pernyataan di atas serta pertimbangan dari pihak perusahaan maka penulis memilih untuk mengambil sampel sebanyak 100 orang atau sekitar 27% dari jumlah karyawan bagian produksi PT So Good Food Pesawaran Lampung.

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel kelompok (*cluster sample*) karena teknik ini digunakan pengambilan sampel berdasarkan yang telah ditentukan dari anggota popuasi.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2005).

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*), dalam hal ini dapat dikumpulkan data melalui literatur, tulisan-tulisan ilmiah yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.
2. Studi lapangan (*Field Research*), penelitian ini dilakukan langsung ke objek penelitian, adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data antara lain :
  - a. Observasi yaitu studi yang sengaja dilakukan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dari pengertian di atas penulis melakukan pengamatan secara langsung pada PT So Good Food Pesawaran Lampung dengan melihat kejadian, fenomena atau peristiwa yang terjadi pada obyek yang diteliti.
  - b. Wawancara yaitu suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dengan teknik ini penulis langsung bertatap muka dengan responden (karyawan) dan bertanya langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

- c. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan untuk dijawab responden. Penelitian ini kuesioner yang disajikan berupa kuesioner tertutup dengan lima pilihan jawaban menggunakan skala *interval* dengan skala pengukuran Likert.

Skala Likert merupakan respons terhadap sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel tertentu untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada lima skala (Sekaran, 2006).

**Tabel 3.1 Skor Jawaban Kuesioner**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengawasan kerja (X)	Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa Segala aktivitas yang terlaksana Sesuai dengan apa yang telah direncanakan.	1 Menetapkan alat ukur ( <i>standard</i> ) 2.Mengadakan penilaian ( <i>evaluate</i> ) 3.Mengadakan tindakan perbaikan ( <i>corrective action</i> ) (Manullang, 2004)	Skala Likert
Disiplin kerja (Y1)	Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	1.Tujuan dankemampuan 2.Teladan pimpinan 3.Balas jasa 4.Keadilan 4.Waskat (pengawasan melekat) 6.Sanksi hukuman 7.Ketegasan 8.Hubungan kemanusiaan. (Hasibuan, 2009)	Skala Likert
Produktivitas Kerja (Y2)	Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang di capai ( <i>output</i> ) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan ( <i>input</i> ).	1. Sikap kerja 2. Tingkat ketrampilan 3. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi 4. Manajemen produktivitas 5. Efisiensi tenaga kerja 6.Kewiraswastaan (Sedarmayanti, 2001)	Skala Likert

### 3.4 Pengujian Instrumen

#### 3.4.1 Uji Validitas

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur per variabel melalui metode analisis faktor dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*.

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Umar, 2011). Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu variabel mengukur konsep yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dapat mengungkap data – data yang ada pada variabel – variabel penelitian secara tepat.

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *correlation product moment* dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total.

Rumus teknik *correlation product moment* dari Karl Pearson adalah :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Angka korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum X^2$  = Jumlah skor butir kuadrat

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total keseluruhan nilai butir soal

$\sum XY$  = Hasil perkalian antara skor butir soal dengan jumlah skor total

Pengujian Validitas :

- a. Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , artinya terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan dikatakan valid.
- b. Apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , artinya tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan dikatakan tidak valid.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik mencari reliabilitas menggunakan rumus *alpha* melalui perhitungan menggunakan komputer dengan program SPSS (Azwar dalam Nalendra, 2008). Cara perhitungan reliabilitas suatu data yaitu menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K \cdot r}{1 + (K - 1) r}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

r = Rata – rata korelasi antar item

Ukuran reliabilitas adalah:

1. Apabila nilai  $\alpha > 0,5$  maka item pertanyaan x tersebut dapat dinyatakan reliabel.



2. Apabila nilai  $\alpha < 0,5$  maka item pertanyaan x tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel.

### 3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan Uji T (Signifikansi Parsial) dan koefisien determinasi.

#### 3.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

A. Regresi pertama :

$$X_2 = a + bX_1$$

Keterangan:

$X_2$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

B. Regresi Kedua :

$$Y = a + bX^2$$

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X<sup>2</sup> = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

C. Regresi ketiga :

$$Y = a + bX^1$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X<sup>1</sup> = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### **3.5.2 Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dan membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial menggunakan Uji T (Signifikansi Parsial) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

#### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing–masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji T. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang

memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji t (uji parsial).

Rumus Uji T :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = pengujian koefisien korelasi  
 r = koefisien korelasi  
 n = banyaknya sampel

Kriteria pengujian :

- A. Ho tidak didukung dan Ha didukung, jika t hitung  $\geq$  dari t tabel  
 B. Ho didukung dan Ha tidak didukung, jika t hitung  $\leq$  dari t tabel

Pengujian secara parsial dipergunakan untuk mengetahui/membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap X2 dan X2 terhadap Y serta X1 terhadap Y.

## 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini.

Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan varian variabel bebas terhadap variabel terikat.